

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat digolongkan dalam penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya yang bertujuan untuk melihat seberapa jauh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Penelitian ini menganalisis seberapa jauh pengaruh pengendalian internal dan kepuasan kerja terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*).

B. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini seluruh karyawan yang bekerja di Mc Donald's cabang Malang yang terdiri dari 3 restoran yaitu Mc Donald's Kayu Tangan, Mc Donald's Watugong, dan Mc Donald's Sarinah yang berjumlah 109 orang.

2. Sampel

Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Penggunaan metode ini dilakukan dengan pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan dari masalah penelitian dan diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan (Andrian, 2012). Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu:

- a) Karyawan yang telah bekerja selama lebih dari 6 bulan.
- b) Mampu bekerja dalam semua bagian operasional perusahaan (produksi dan servis).

Dalam bagian produksi karyawan melakukan kegiatan mengolah produk mentah menjadi produk jadi, pencatatan (*inventory*) bahan baku manual sampai input kekomputer sedangkan bagian servis karyawan melakukan interaksi dan transaksi langsung dengan pelanggan mulai penerimaan pesanan sampai melakukan pembayaran. Sehingga sampel diperoleh 49 karyawan.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Dependen (Y)

Indikator yang digunakan dalam kecurangan (*fraud*) adalah kecenderungan untuk melakukan manipulasi, pemalsuan, atau perubahan catatan, kecenderungan untuk melakukan penyajian yang salah atau penghilangan peristiwa, transaksi, atau informasi yang signifikan, dan pencurian terhadap aktiva yang membuat entitas mengalami kerugian. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kecurangan terdiri dari 14 (empat belas) item pertanyaan yang dikembangkan oleh Aranta (2013). Setiap item diukur dengan menggunakan Skala Likert mulai dari 5 untuk Sangat Setuju (SS) sampai 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS).

2. Variabel Independen (X)

a. Pengendalian Internal (X1)

Indikator yang digunakan dalam pengendalian internal adalah lingkungan pengendalian, prosedur pengendalian, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengendalian internal diukur dengan 25 (dua puluh lima) item pertanyaan yang dikembangkan oleh Mulyadi (2002). Setiap item diukur dengan menggunakan

Skala Likert mulai dari 5 untuk Sangat Setuju (SS) sampai 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS).

b. Kepuasan Kerja (X2)

Indikator yang digunakan dalam kepuasan kerja adalah gaji, kondisi pekerjaan, supervisi, kelompok kerja, pekerjaan itu sendiri, dan promosi. Instrumen yang digunakan untuk kepuasan kerja diukur dengan 24 (dua puluh empat) item pertanyaan yang dikembangkan Robbins (2007) dan Muranaka (2012). Setiap item diukur dengan menggunakan Skala Likert mulai dari 5 untuk Sangat Setuju (SS) sampai 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS).

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel dalam rangka mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang mengadopsi dari penelitian Muranaka (2012) dan Aranta (2013). Variabel-variabel yang diukur dalam kuesioner mencakup:

1. Kecenderungan kecurangan (*fraud*) yang terdiri dari 14 item pertanyaan.
2. Pengendalian internal yang terdiri dari 25 item pertanyaan.
3. Kepuasan kerja yang terdiri dari 24 item pertanyaan.

Setiap item pertanyaan diukur dengan menggunakan Skala Likert mulai dari 5 untuk Sangat Setuju (SS) sampai 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS).

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

- a. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber yang asli (tidak melalui media perantara). Data primer dikumpulkan secara khusus oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari para responden.
- b. Data sekunder berupa dokumen dan literatur terkait perusahaan meliputi Standar Operasional Perusahaan (SOP), struktur organisasi, sejarah perusahaan dan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

2. Sumber Data

- a. Kuesioner yang terdiri dari daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari para responden.
- b. Dokumen dan literatur terkait perusahaan dan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa:

1. Kuesioner

Kuesioner dalam penelitian ini disusun menggunakan Skala Likert 1-5 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) dengan nilai 5 (lima)
- b. Setuju (S) dengan nilai 4 (empat)
- c. Netral (N) dengan nilai 3 (tiga)

- d. Tidak Setuju (TS) dengan nilai 2 (dua)
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1 (satu)

2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data yang sudah jadi yang diperlukan peneliti. Data-data tersebut dapat berupa sejarah singkat perusahaan, struktur perusahaan, laporan keuangan serta perkembangan dan masalah-masalah yang ada di dalam perusahaan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dengan cara menggunakan perhitungan 5 poin Skala Likert, 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS) hingga 5 untuk Sangat Setuju (SS) dalam kuesioner yang diisi setiap responden, kemudian dihitung dan diolah dengan menggunakan program *Software Statistical Product and Service Solution* (SPSS) untuk menghasilkan perhitungan yang menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun metode-metode yang digunakan dalam mengolah data adalah uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau data yang digunakan dalam penelitian ini dengan lebih rinci sehingga dapat diketahui nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel pengendalian internal, kepuasan kerja, dan kecenderungan kecurangan (*fraud*).

$$R_s = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel Rs : *rating scale* (Skala penilaian)

m : alternatif item

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebagai alat untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Kuesioner dapat dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel dan bernilai positif (Ghozali, 2013).

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2] [n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Keterangan:

r : korelasi *moment product* X dan Y

y : banyaknya populasi/sampel

X : nilai variabel X

Y : nilai variabel Y

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu

ke waktu (Ghozali, 2006). Jika jawaban terhadap indikator-indikator acak, maka dapat dikatakan bahwa tidak reliabel. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 (Nunnally, 1967 dalam Ghozali, 2006).

$$\alpha = \left(\frac{k}{k - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

α : reliabilitas alat ukur

k : jumlah item 1 pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians masing-masing item

σ_t^2 : varians total

3. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk menguji hipotesis. Oleh karena itu, diperlukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan bantuan software SPSS.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi

normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2006). Pengujian dengan menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S). Jika nilai probabilitas signifikansi K-S lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. (Ghozali, 2006).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2006). Multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF).

Sahid (2014), dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance*, jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji. Sedangkan apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas pada data yang diuji. Uji multikolinearitas juga dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF, jika nilai VIF $< 10,0$ maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Sedangkan apabila nilai VIF $> 10,0$ maka terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model

regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Apabila nilai probabilitas signifikansinya di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Jika terdapat pola tertentu yang teratur, seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2005).. Sahid (2014) Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas juga dapat dilihat pada nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Statistik Regresi Berganda

Menghubungkan satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Dalam penelitian ini analisis regresi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pengendalian internal dan kepuasan kerja terhadap kecenderungan kecurangan.

Persamaan regresi linier berganda, sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	: variabel terikat
X_1	: variabel bebas pertama
X_2	: variabel bebas kedua
a dan b_1, b_2	: konstanta
e	: eror

Perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program SPSS. Setelah hasil persamaan regresi diketahui, akan dilihat tingkat signifikansi masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Menurut Ghozali (2009), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1). Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2). Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan nilai signifikansi 0,05. Dengan cara sebagai berikut:

1) Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas $<$ nilai signifikan ($Sig \leq 0,05$), maka hipotesis tidak dapat ditolak, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $>$ nilai signifikan ($Sig > 0,05$), maka hipotesis tidak dapat diterima, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel independen.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2009).